



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
AL-AQSA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MIN 2 LABUHANBATU**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

RAKA BIMA PRAMUDYO

NIM. 1920100207

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
AL-AQSA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MIN 2 LABUHANBATU

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RAKA BIMA PRAMUDYO

NIM. 1920100207

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
AL-AQSA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MIN 2 LABUHANBATU**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
RAKA BIMA PRAMUDYO
NIM. 1920100207

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 19930807201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Raka Bima Pramudyo
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Raka Bima Pramudyo yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu”** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saya yang bertanggung jawab atas skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP 19930807 201903 2 007

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Raka Bima Pramudyo

NIM. 1920100207

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raka Bima Pramudyo
NIM : 1920100207
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2023
Pembuat Pernyataan

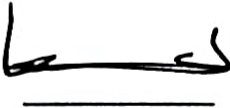
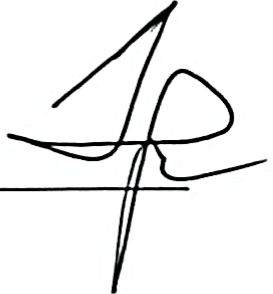

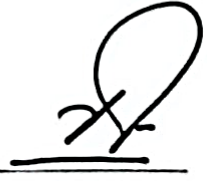


Raka Bima Pramudyo

NIM. 1920100207

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RAKA BIMA PRAMUDYO
NIM : 19 201 00207
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI AL-
AQSA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MIN 2
LABUIHANBATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00WIB
Hasil/Nilai : 83,75 /A
IPK : 3.82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu**

Ditulis oleh : **RAKA BIMA PRAMUDYO**

NIM : **1920100207**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 17 Juni 2023
Dekan

Dr. Lely Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Raka Bima Pramudyo
NIM : 1920100207
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu

Sekolah MIN 2 Labuhanbatu jauh dari kota dan berada di perkampungan warga. pada saat pembelajaran fiqih sedang berlangsung di Kelas VI Al-Aqsa terlihat guru sudah menggunakan media gambar. dengan penggunaan media gambar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan fokus dan minat belajar siswa kelas VI Al-Aqsa pada pembelajaran fiqih. Fasilitas dalam proses pembelajaran fiqih masih kurang maksimal, masih menggunakan sebatas papan tulis hitam putih dengan spidol dan penghapus. Belum terdapat alat pembelajaran elektronik seperti infokus atau layar tancap. Hasil belajar fiqih masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Dikarenakan KKM di sekolah MIN 2 Labuhanbatu terlalu tinggi. Yaitu, mencapai 80.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *multimedia learning* yang dikemukakan Fifi Damayanti dalam jurnal nya yaitu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika digunakan dengan cara yang tepat. Media gambar dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan kepada sumber data yang sifatnya angka-angka dan statistik. Responden penelitian diambil dari kelas VI Al-Aqsa sebanyak 28 orang. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen, regresi linear sederhana, mencari nilai koefisien korelasi rxy, uji t dan koefisien determinasi, dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai thitung 5,189 > ttabel 1,703 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Lalu berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,5087 atau 50,87%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu sebesar 50,87% dan 49,13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penggunaan Media Gambar, Media Gambar, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Raka Bima Pramudyo

NIM : 1920100207

*Title : The Effect of Using Image Media on Student Learning Outcomes
Class VI Al-Aqsa in Fiqh Subjects at MIN 2 Labuhanbatu*

MIN 2 Labuhanbatu school is far from the city and is in a residential area. when fiqh learning was taking place in Class VI Al-Aqsa it was seen that the teacher was already using media images. the use of media images will attract students' attention so that they can increase the focus and interest in learning Al-Aqsa class VI students in learning fiqh. The facilities in the fiqh learning process are still not optimal, still using black and white blackboards with markers and erasers. There are no electronic learning tools such as infocus or step-by-step screens. The results of studying fiqh are still many students who do not reach the KKM score. Because the KKM at MIN 2 Labuhanbatu school is too high. That is, reach 80.

The theory used in this study is the multimedia learning theory put forward by Fifi Damayanti in her journal, namely media images can improve student learning outcomes if used in the right way. Image media can help students understand concepts better and strengthen their understanding of the material being studied.

This research is a quantitative research that places more emphasis on data sources in the form of numbers and statistics. The research respondents were taken from class VI Al-Aqsa as many as 28 people. The author uses data collection techniques through tests and observations. The data analysis technique used is the validity and reliability test of the instrument, simple linear regression, looking for the value of the rxy correlation coefficient, t test and the coefficient of determination, with the help of the Microsoft Excel 2013 program and then conclusions are drawn.

The results showed that there was an effect of the use of media images on the learning outcomes of Class VI Al-Aqsa students in the subject of Fiqh at MIN 2 Labuhanbatu. This is based on the results of the t test where the tcount value is $5.189 > t_{table} 1.703$ so it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted. Then based on the results of the coefficient of determination obtained by 0.5087 or 50.87%. This shows that the percentage contribution of the influence of the use of media images on the learning outcomes of Class VI Al-Aqsa students in the subject of Fiqh at MIN 2 Labuhanbatu is 50.87% and 49.13% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Use of Image Media, Image Media, Student Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Drs H. Samsuddin , M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M.Ag,

- Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Dr. Anhar, M.A, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 5. Bapak Kaprodi Pendidikan Agama Islam Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Seluruh Staff Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
 7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S, M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan.
 8. Terima kasih kepada seluruh guru guru di MIN 2 Labuhanbatu terkhususnya kepada Ibu Tri Muliya Sari, S.Pd dan Bapak Heri caniago S.Pd. I yang telah bersedia dan membantu kelancaran penelitian ini serta terima kasih kepada

Kepala sekolah MIN 2 Labuhanbatu Ibu Zulhijjah Hasibuan, S.Pd yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti di sekolah MIN 2 Labuhanbatu.

9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda H. Iptu Sucipto.,S.H dan Ibunda Hj. Indah Wulan Rahayu beserta ketiga saudara peneliti yakni Kukuh Dwi Prayugo.,S.Sos ,Gading Tri Suseno, S.E dan Dyko Selo Tartiyoso, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Spesial Kepada Nona cantik pemilik NIM 1940100009 Kamelia Syahputri Hasibuan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan telah kebersamaian penulis pada hari hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terimakasih telah menjadi kekasih yang baik dan menjadi rumah yang tidak berupa tanah dan bangunan. dan kepada bestie teman terbaik peneliti Arief Rachman Hakim Harahap, terima kasih atas dorongan semangat, dukungan satu sama lain dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam dan rekan-rekan Asrama Putra UIIN Padangsidempuan khususnya Asrama H2 yang telah berjuang

bersama-sama untuk meraih gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Teman-teman KKL di Desa Pahieme Kelompok 28 dan tak lupa juga teman-teman PLP Ponpes robiul islam kelompok 96, terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.
13. Terima Kasih Kepada kawan kawan GASKON ketua kami Aman Ustad kami Hadi Tukang Pukul kami Bg Syifa dan Gerry yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 13 Maret 2023

Peneliti

RAKA BIMA PRAMUDYO
NIM. 1920100207

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Pengembangan Instrumen.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian yang Relevan	34
Tabel III.1 <i>Time Schedule</i> Penelitian	38
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	40
Tabel III.3 Kisi-Kisi Soal Tes	42
Tabel III.4 Tabel Koefisien Korelasi	43
Tabel IV.5 Kemampuan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas VI Al-Aqsa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Foto Makanan Dan Minuman Halal	15
Gambar II.2 Bagan Kriteria Makanan Haram	16
Gambar II.3 Diagram Kriteria Kehalalan Makanan Dan Minuman	17
Gambar II.4 Sketsa Makanan Halal Dan Haram.....	18
Gambar II.5 Grafik Sertifikat Halal	19
Gambar II.6 Kartun Makanan Halal Dan Haram	20
Gambar II.7 Poster Tentang Jebakan Makanan Haram	21
Gambar II.8 Kerangka Berfikir	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fiqih menurut bahasa (*etimologi*) adalah berasal dari bahasa arab yang berarti paham. Fiqih menurut istilah pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak, maupun ibadah (*amaliah*), yakni sama dengan arti *syariah islamiyyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai bagian dari *syariah islamiyyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syariah islamiyyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.¹

Menurut tokoh-tokoh Islam seperti Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah, fiqih merupakan salah satu dari empat cabang ilmu yang harus dipelajari oleh setiap Muslim, yaitu fiqih, ushul fiqih, tafsir, dan hadits. Mereka menekankan bahwa fiqih tidak hanya membahas hukum-hukum yang bersifat ritual, tetapi juga mencakup hukum-hukum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti hukum perdagangan, hukum keluarga, dan hukum sosial.²

Fiqih merupakan sebuah cabang ilmu, yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki obyek dan kaidah tertentu. Fiqih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan. Bukan juga seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah,

¹ Rachmat Syafe'i, *Fikih Mu'amalat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 13-14.

² Musthafa Dib Al-Bugha, *Fikih Islam Lengkap Menurut Madzhab Syafii*, (Solo :Media Zikir, 2017), hlm. 4.

akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian fiqh dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.³

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan dalil aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.⁴ Dalam mempelajari fiqh, bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqh untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Pembelajaran fiqh harus dimulai dari masa kanak-kanak yang berada di sekolah dasar.

Pembelajaran fiqh harus dimulai sejak anak-anak berada di madrasah ibtidaiyah. Karena pada dasarnya anak-anak yang berada di madrasah ibtidaiyah akan lebih cepat menangkap dan menerima dengan baik apa yang diajarkan kepadanya dan akan selalu diingat hingga dewasa. Sebagaimana ayat Al-Quran dalam QS. An-Nahl Surah (16) Ayat. (125) sebagai berikut :

³ Ishak Abdulhak, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.64.

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2015

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥)
 النحل/١٦ : ١٢٥

Artinya :

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk..⁵

Tafsir dari ayat tersebut menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik.

Keberhasilan dalam mengajarkan fiqih pada anak-anak di madrasah ibtidaiyah dapat di lihat dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Contohnya, dalam rumah kecenderungan anak untuk melakukan shalat sendiri secara rutin. Sedangkan diluar rumah misalnya intensitas anak dalam menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan di sekolah.

Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Pembelajaran yang baik dengan mengguakan media gambar adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari

⁵ Gema Insani, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surah An-Nahl juz 16 Ayat 125.

kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah. Mengacu dari pendapat tersebut maka pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosi.

Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan metode yang benar. Mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidayah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah. Terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Hadis yang berkaitan mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْأَخْطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخارى)

Artinya :

“Nabi S.A.W membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah

manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari).⁶

Merenungkan hadis ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah saw seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan dalam hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.⁷ salah satu masalah dalam pembelajaran fiqih di sekolah adalah rendahnya hasil nilai belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa sangat penting diketahui oleh guru agar dapat mendesain pembelajaran yang tepat. Sehingga setiap proses pembelajaran, keberhasilannya dapat di ukur dari seberapa jauh hasil belajar yang

⁶ Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hlm. 224.

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2015

dicapai siswa. Ukuran dari keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa berhubungan erat dengan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran.⁸

Di antara banyak media pendidikan, media gambar merupakan media yang sangat mudah ditemukan dan sangat mudah dibuat. Dalam pembelajaran fiqih, guru harus memilih metode pembelajaran media gambar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga memiliki kesinergian antara pembelajaran fiqih dan media gambar. Dengan pemanfaatan media gambar pada pembelajaran fiqih memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi efektif dalam segala aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, ilustrasi yang terdiri dari dua atau lebih gambar, dan juga animasi atau kartun. Media gambar termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Menurut Cecep Kusnandi dkk, media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.⁹

Penggunaan media gambar akan efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang

⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.64.

⁹ Cecep Kusnandi dan Bambang Sujtipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 41.

yang perlu untuk penafsiran dijadikan alat untuk pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurang jelasan. Penggunaan media gambar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MIN 2 Labuhanbatu, sekolah MIN 2 Labuhanbatu jauh dari kota dan berada di perkampungan warga. pada saat pembelajaran fiqih sedang berlangsung di Kelas VI Al-Aqsa terlihat guru sudah menggunakan media gambar. dengan penggunaan media gambar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan fokus dan minat belajar siswa kelas VI Al-Aqsa pada pembelajaran fiqih. Pada saat menyampaikan materi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, melainkan juga sambil menggunakan media gambar yang memungkinkan materi akan lebih lama di ingat oleh siswa.

Fasilitas dalam proses pembelajaran fiqih masih kurang maksimal, masih menggunakan sebatas papan tulis hitam putih dengan spidol dan penghapus. Belum terdapat alat pembelajaran elektronik seperti infokus atau layar tancap. Hasil belajar fiqih masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Dikarenakan KKM di sekolah MIN 2 Labuhanbatu terlalu tinggi. Yaitu, mencapai 80. Akan tetapi menurut teori *multimedia learning* media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika digunakan dengan cara yang tepat. Media gambar dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari.¹⁰

¹⁰ Fifi Damayanti, "Pembelajaran Berbantuan Multimedia Berdasarkan Teori Beban Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Program Linear Siswa X TKR 1 SMKN 1 Doko". *Jurnal Pendidikan Matematika-Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, Volume 1 Nomor 2 (2015).

Materi yang disampaikan dengan media pembelajaran akan merangsang berbagai indera siswa untuk memahaminya, sehingga diharapkan penguasaan materi fiqih akan lebih meningkat dan juga meningkatkan hasil belajar fiqih siswa lebih baik. Melalui media gambar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret karena pembelajaran tidak hanya menggunakan kata-kata saja tetapi siswa kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbatu melihat secara langsung pada gambar.¹¹

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media gambar yakni: sifatnya konkret, lebih realitas, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.¹²

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa berminat, tertarik dan penting untuk meneliti : **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa saat ada sesi tanya jawab dengan guru.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar fiqih.

¹¹ Observasi awal pada tanggal 12 September 2022 di MIN 2 Labuhanbatu

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019) hlm. 215

3. Siswa tidak fokus dalam belajar.
4. Nilai KKM pelajaran fiqih mencapai 80.
5. Media gambar sudah di gunakan pada pembelajaran fiqih di MIN 2 Labuhanbatu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: media gambar yang digunakan dibatasi pada media gambar grafis (gambar/foto) dan hasil belajar fiqih.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media gambar pada kelas yang difokuskan. Media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain : foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dibatasi hanya menggunakan media gambar grafis (gambar / foto) dan hasil belajar fiqih.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini

yaitu hasil belajar kognitif, Afektif dan Psikomotorik siswa yang belajar menggunakan media gambar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas VI Al-Aqsa pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Labuhanbatu?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas VI Al-Aqsa pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Labuhanbatu.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa penggunaan media pembelajaran yang efektif.

2. Manfaat praktis sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran Fiqih.
- b. Bagi guru menambah pengetahuan tentang manfaat media dalam pembelajaran Fiqih.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ataupun langkah-langkah proses penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa sub bab, seperti berikut:

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terbagi atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terbagi menjadi : kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : Bab ini berisikan metodologi penelitian yang terbagi atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisikan hasil penelitian yang terbagi atas uraian atau deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis atau validitas data dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V : Bab ini berisikan penutup yang terbagi atas kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin “*Medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.¹³ Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁴ Menurut Nana Sudjana gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam gambar, yakni pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan, pesan nonverbal visual yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka bisa disebut bahasa visual.¹⁵

Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*,

¹³ B.J Marwoto, *Kamus Latin Populer*, (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2016), hlm. 65.

¹⁴ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), hlm. 6.

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensido, 2018), hlm. 68.

*kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar grafik, televisi dan komputer.*¹⁶

Media gambar termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.¹⁷ Media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi yang terdiri dari dua atau lebih gambar, dan juga animasi atau kartun. Secara khusus media grafis ini untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.¹⁸

Menurut Cecep Kusnandi dkk, media gambar adalah media yang menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.¹⁹

Dalam Islam, media gambar memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama dan mengajarkan nilai-nilai kepada umat Muslim. Namun, terdapat pendapat-pendapat yang berbeda di antara tokoh-tokoh Islam tentang penggunaan media gambar.

¹⁶ Azhar Arsyad, h. 83.

¹⁷ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm. 29.

¹⁸ Richard E Mayer, *Multimedia Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 95.

¹⁹ Cecep Kusnandi dan Bambang Sujipto, hlm. 41.

Salah satu tokoh Islam yang memiliki pendapat tentang media gambar adalah Imam Al-Ghazali. Menurut Al-Ghazali, media gambar dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama, asalkan gambar tersebut tidak merupakan representasi dari Allah atau makhluk yang memiliki sifat-sifat Allah. Al-Ghazali menekankan bahwa penggunaan gambar yang mengandung unsur-unsur *idolatry* (pemujaan kepada patung atau simbol) adalah haram (dilarang) dalam Islam.²⁰

b. Jenis-jenis media gambar

Media berbasis pictorial atau gambar ada berbagai macam. Media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut :²¹

1) Foto

Pengertian foto menurut Arief S. dkk adalah gambar atau foto merupakan tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto/gambar.²² Contohnya :

²⁰ Muhammad Nafi, *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*, (Sleman : CV Budi Utama, 2017), hlm. 25.

²¹ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm.29.

²² Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm.7.

Gambar II.1



Catatan : Foto makanan dan minuman halal

Kelebihan media foto antara lain:

- a) Sifatnya konkret
- b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c) Dapat mengatasi pengamatan
- d) Memperjelas suatu masalah
- e) Murah dan mudah di dapat.

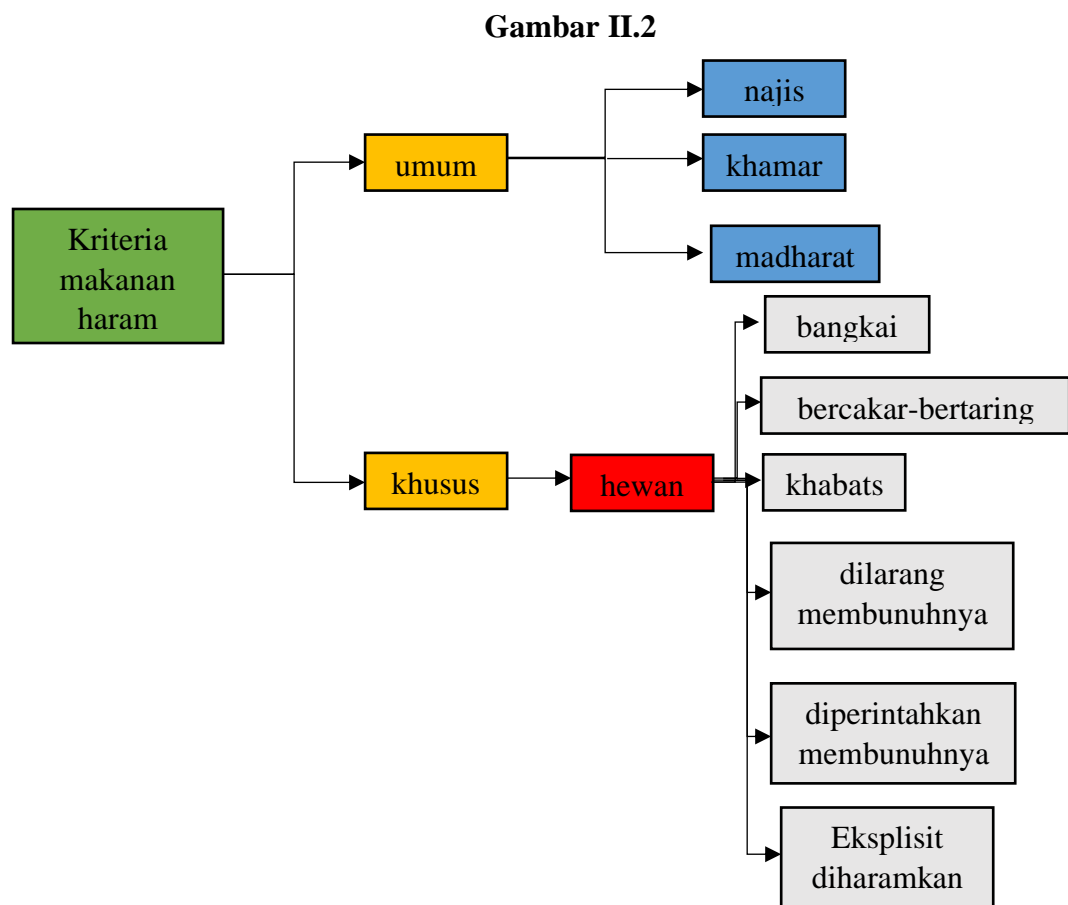
Kelemahan media foto antara lain :

- a) Media foto ukurannya terbatas
- b) perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi²³

2) Bagan

²³ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* hlm.29-30.

Bagan merupakan salah satu media grafis atau media visual yang berfungsi menyalurkan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan secara visual.²⁴ Contohnya :



Catatan : bagan kriteria makanan haram

Kelebihan media bagan yaitu:

- a) Mudah dalam menggunakannya
- b) Dapat digunakan pada semua jenis jenjang pendidikan
- c) Menghemat aktu dan tenaga
- d) Harga relatif lebih terjangkau

²⁴ Sukirman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2021), hlm.10.

e) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Kelemahan media bagan yaitu:

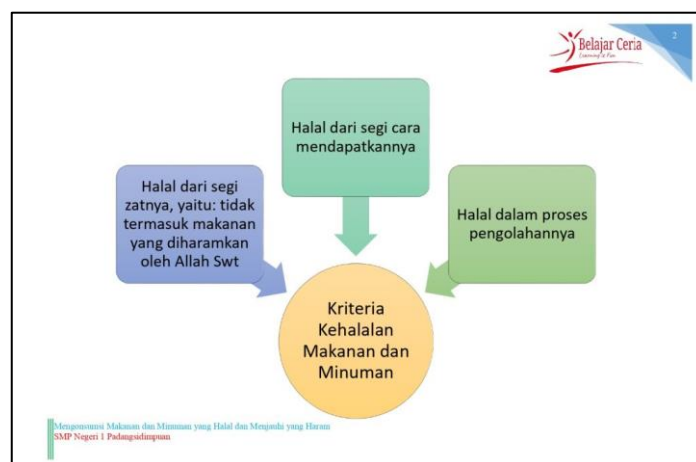
a) Terkadang bagan rumit dan berbelit-belit

b) Kadang kurang diinati siswa.²⁵

3) Diagram

Diagram adalah Suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan symbol-simbol. Diagram menggambarkan struktur dari suatu obyek secara garis besar. Contohnya :

Gambar II.3



Catatan : diagram kriteria kehalalan makanan dan minuman

Kelebihan media diagram yaitu:

a) Lebih mudah mengingat data-data kuantitatif

b) Lebih mudah menerangkan yang sulit

c) Penjelasan lebih praktis

²⁵ Sukirman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, hlm. 11

Kelemahan media diagram yaitu:

- a) Kurang menarik minat siswa
 - b) Kadang membingungkan.²⁶
- 4) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian – bagian pokoknya tanpa detail. Contohnya :

Gambar II.4



Catatan : sketsa makanan halal dan haram

Kelebihan media sketsa yaitu :

- a) Sifatnya kongkrit
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu
- c) Dapat mengatasi pengamatan mata
- d) Dapat menjelaskan masalah
- e) Murah dan mudah
- f) Dapat menarik perhatian murid
- g) Menghindari verbalitas

²⁶ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm.30.

h) Memperjelas penyampaian pesan

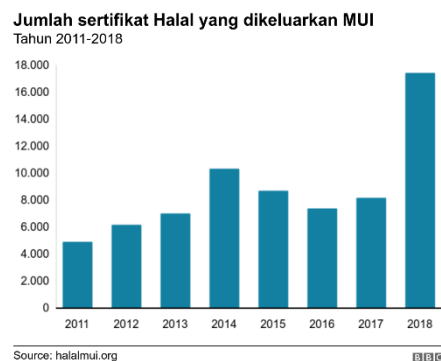
Kelemahan media sketsa yaitu :

- a) Hanya menekankan persepsi indera mata
- b) Jika bendanya / gerakannya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁷

5) Grafik

Grafik adalah suatu grafis yang menggunakan titik-titik atau garis untuk menyampaikan informasi statistic yang saling berhubungan Contohnya :

Gambar II.5



Catatan : Grafik sertifikat halal

Kelebihan media grafik yaitu :

- a) Bermanfaat untuk mempelajari data-data kuantitatif dan hubungan-hubungannya

²⁷ Nirwana Anas, syariah hafizoh. *Diktat Media Pengajaran*, (Medan : Tiga Serangkai, 2019). hlm. 28.

b) Grafis memungkinkan kita dengan cepat mengadakan analisis interpretasi dan perbandingan antara data-data yang disajikan baik dalam hal ukuran, jumlah pertumbuhan dan arah

c) Penyajian dari data grafik: jelas, cepat, menarik, ringkas dan logis.

Kelemahan media grafik yaitu :

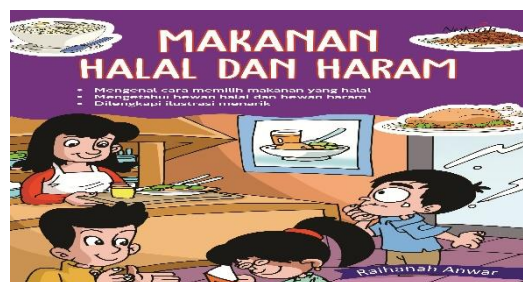
a) Media ini sulit dipahami karena berbentuk gambar sederhana.²⁸

6) Kartun

Kartun adalah bentuk gambar yang pada umumnya dikenal oleh masyarakat dapat ditemukan di berbagai media massa seperti surat kabar, televisi, majalah, buku teks, dan sebagainya yang dapat dengan mudah dan cepat digemari oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa.

Contohnya :

Gambar II.6



Catatan : Kartun makanan halal dan haram

Kelebihan media kartun yaitu :

a) Kemampuan besar sekali untuk menarik perhatian

b) Pesan yang besar bias disajikan secara ringkas

c) Kesannya akan tahan lama diingat

²⁸ R. Warsito, *Antropologi Budaya*, (Bantul : Ombak, 2015), hlm. 24-25.

Kelemahan media kartun yaitu :

- a) Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan
- b) Menuangkannya dalam gambar yang sederhana
- c) Mempengaruhi sikap / tingkah laku.²⁹

7) Poster

Poster adalah gabungan antara gambar dan tulisan untuk menarik minat masyarakat. Contohnya :

Gambar II.7



Catatan : poster tentang jebakan makanan haram

Kelebihan media poster yaitu :

- a) Poster dapat dibuat di kertas, kain, kayu, seng dan semacamnya
- b) Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan dan di majalah
- c) Ukurannya terserah tergantung kebutuhan

Kekurangan media poster yaitu :

- a) Media ini tetap

²⁹ Arief sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm. 31-32.

b) Sulit untuk dipindahkan.³⁰

c. Fungsi media gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah :³¹

- 1) Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- 2) Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- 3) Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- 4) Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- 5) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemedian yang modern.

Gambar yang bisa digunakan tentu yang ada hubungannya dengan pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapi. Guru harus dapat

³⁰ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm. 46.

³¹ Yudhi Munadi, hlm.84.

mengarahkan minat siswa yang sedang melihat gambar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya. Gambar harus dapat merangsang perhatian siswa agar siswa dapat memahami dan mampu menciptakan gambar dapat lahir ide-ide kreatif siswa tentang permasalahan yang dibicarakan.³²

d. Karakteristik media gambar

Menurut Arief Sadiman secara garis besar dapat dibagi pada lima yaitu :³³

- 1) Bersifat konkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- 2) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu, karena tidak semua benda ,objek atau peristiwa dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu bias anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tertentu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah.
- 5) Murah dan mudah di dapat.³⁴

e. Prinsip – prinsip media gambar

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian media gambar adalah :

- 1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.

³² Yudhi Munadi, hlm. 85.

³³ Muhammad Irham, Psikologi pendidikan (Malang : Ar-Ruz Media, 2017), hlm.139.

³⁴ Arief Sadiman, hlm. 14.

- 2) Padukan gambar pada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- 3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, karena kadangkala mempergunakan banyak gambar menjadi tidak efektif.
- 4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar, hal tersebut karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita dalam penyajian gagasan baru.
- 5) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.
- 6) Mengevaluasi kemajuan kelas, dapat juga dengan memanfaatkan gambar-gambar, baik secara umum maupun secara khusus.³⁵

f. Kelebihan dan kelemahan media gambar

Kelebihan media gambar adalah:

- 1) Sifatnya konkrit
- 2) Gambar dapat membatasi ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera kita.
- 4) Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
- 5) Media gambar, lebih murah harganya, mudah didapat dan digunakan.

³⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), hlm. 104.

- 6) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- 7) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.³⁶

Sedangkan, kelemahan media gambar adalah:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih kompleks.³⁷

Media cetakan dan grafis di dalam proses belajar mengajar paling banyak dan paling sering digunakan. Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar dan simbol.

Apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran dijadikan alat untuk pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurangan jelasan. Ini merupakan kelebihan media gambar.

Akan tetapi ada juga kelemahannya yaitu media gambar menjadi tidak efektif

³⁶ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm. 29

³⁷ Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, hlm. 29.

apabila terlalu sering digunakan dalam satu waktu tertentu. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas. Gambar-gambar dapat digunakan untuk suatu maksud dalam hubungan dengan suatu pembelajaran, memberikan pengalaman dalam bahasa, ilustrasi, menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya.³⁸

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Hasil memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga hasil dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan dan verba atau kata kerja sehingga hasil dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Hasil termasuk dalam ragam bahasa klasik dan cakapan. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³⁹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah

³⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alumni Bandung, 2015), hlm.66.

³⁹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015).hlm. 44

belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.⁴⁰

Pengertian umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu, seperti dari guru. Orang yang banyak pengetahuannya dipandang sebagai orang yang banyak belajar. Pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto, memberikan definisi belajar dari beberapa elemen yaitu sebagai berikut.⁴¹

- 1) Belajar adalah sebuah perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, sedangkan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- 3) Belajar adalah perubahan yang harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4) Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

⁴⁰ Arsyad Azhar, hlm. 1.

⁴¹ Ruswandi, *Psikologi Belajar*, (Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera, 2015), hlm. 21.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses penyesuaian tingkah laku yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor di dalam diri seseorang sebagai hasil dari hubungannya dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan proses belajar harus didasari teori belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai.⁴²

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima katagori hasil belajar, yakni: a). informasi verbal; b). keterampilan intelektual; c). strategi kognitif; d). sikap; dan e). keterampilan motoris.⁴³ Menurut Dimiyati dan Mujiono, hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁴

Pengertian hasil belajar menurut tokoh-tokoh Islam adalah perubahan yang terjadi pada seseorang setelah ia belajar, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian. Dalam Islam, hasil belajar tidak hanya ditujukan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang berguna

⁴² Shoimatul, Ula, *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA., 2017), hlm.13.

⁴³ Nana Sudjana, hlm. 22.

⁴⁴ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2016), hlm. 200.

dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas diri dan menjadi insan yang lebih baik di hadapan Allah.

Menurut Imam Ghazali: Dalam tulisannya yang berjudul "Ihya Ulumuddin" (Membangkitkan Ilmu-Ilmu Agama), Imam Ghazali menyatakan bahwa hasil belajar harus ditujukan untuk meningkatkan kualitas diri dan menjadi insan yang lebih baik di hadapan Allah. Selain itu, ia juga menekankan bahwa hasil belajar harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain.⁴⁵

Menurut tujuan atau fungsinya tes hasil belajar ini juga dibedakan antara tes diagnostik, penempatan, formatif, dan sumatif. Tes diagnostik ditujukan untuk mengukur/mendiagnosis kelemahan atau kekurangan siswa dan digunakan untuk memberikan perbaikan. Tes penempatan mengukur penguasaan atau keunggulan siswa, digunakan untuk menempatkan siswa sesuai dengan tingkat penguasaan atau keunggulannya. Tes formatif mengukur tingkat penguasaan siswa dan posisinya baik antar teman sekelas maupun dalam penguasaan target materi. Hasil tes formatif digunakan untuk perbaikan program atau proses pembelajaran. Tes sumatif ditujukan mengukur penguasaan siswa pada akhir periode pendidikan, akhir cawu, semester atau tahun, dan digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam periode waktu tersebut.

⁴⁵ Muhammad Nafi, hlm. 46.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini biasa tercapai apa bila siswa sudah memahami belajar kemudian diiringi dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik.⁴⁶

b. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Media Gambar

Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis kurikulum 2013, langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan atau Pembukaan : Salam, Apersepsi, Pengantar materi dan Motivasi awal.
- 2) Pelaksanaan : Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Menalar (*Associating*), Mencoba (*Experimenting*) dan *Creating Networking*
- 3) Penutup : Simpulan, Motivasi akhir, Pengayaan dan Salam.⁴⁷

c. Jenis Hasil Belajar

- 1) Kognitif

Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip Nana Sudjana Pengertian aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan

⁴⁶ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 223.

⁴⁷ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2021), hlm. 17.

kemampuan rasional.⁴⁸ dalam aspek kognitif dibagi lagi menjadi beberapa aspek yang lebih rinci yaitu:

- a) Pengetahuan (*knowledge*)
- b) Pemahaman (*comprehension*)
- c) Penerapan (*application*)
- d) Analisis (*analysis*)
- e) Sintesis (*syntesis*)
- f) Evaluasi (*evaluation*)

2) Afektif

Ranah afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal. Pada ranah afektif, Bloom menyusun pembagian kategorinya dengan *David Krathwol* yaitu:

- a) Penerimaan (*Receiving/Attending*)
- b) Responsif (*Responsive*)
- c) Penilaian (*Value*)
- d) Organisasi (*Organization*)
- e) Karakterisasi (*Characterization*).⁴⁹

3) Psikomotorik

Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik

⁴⁸ Nana Sudjana, hlm. 23

⁴⁹ Nana Sudjana, hlm. 24-27.

seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan. Dalam aspek psikomotorik terdapat empat kategori mulai dari yang terendah hingga tertinggi:

- a) Mekanisme
- b) Respon terpimpin
- c) Respon tampak Kompleks
- d) Keterampilan⁵⁰

Berdasarkan jenis hasil belajar di atas maka peneliti lebih memilih jenis belajar kognitif, karena jenis belajar kognitif lebih berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Dan juga lebih sesuai dengan judul yang peneliti angkat.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Yudhi Munadi, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya: ⁵¹

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan

⁵⁰ Nana Sudjana, hlm. 28–31.

⁵¹ Yudhi Munadi. hlm. 26-32.

belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran. Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Misalnya, seorang yang minum minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar.

b) Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik berupa wujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar, hiruk pikuk

lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar dan lainlain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas.⁵²

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian proposal ini diantaranya yaitu :

Tabel II.1
Penelitian yang relevan

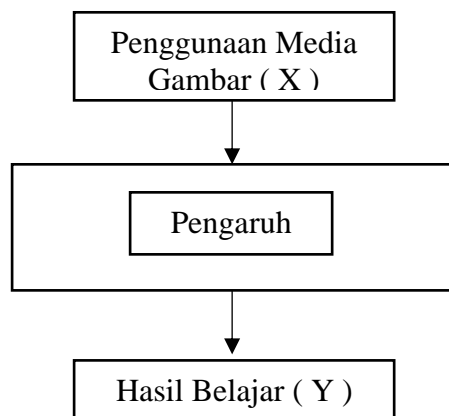
No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Retmi Mallo Kaka (2019) Skripsi yang berjudul : “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo”.	Skripsi ini sama-sama membahas metode kuantitatif dan juga sama-sama meneliti tentang media gambar.	Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti dan objek peneitian yang diteliti.
2	Irfan (2017) Skripsi yang berjudul : “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita dalam bahasa bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai timur”.	Skripsi ini sama-sama membahas metode kuantitatif dan juga sama-sama meneliti tentang media gambar.	Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitiannya .
3	Anggraini (2017) Skripsi yang berjudul : “Pengaruh penggunaan media	Skripsi ini sama-sama membahas metode kuantitatif ,	Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti.

⁵² Anas Sudijono, *PengantarEvaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.49-59.

	gambar terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017”.	sama-sama meneliti tentang media gambar dan sama-sama meneliti hasil belajar siswa.	
4	Heri Setiawan (2019) Skripsi yang berjudul : “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI di SD IT Hidayatullah desa pulay payung kecamatan ipuh”.	Skripsi ini sama-sama membahas metode kuantitatif dan sama-sama meneliti media gambar dan juga meneliti hasil belajar siswa	Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti.
5	Nurmila Sari (2019) Skripsi yang berjudul : “Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar PKN Siswa kelas V SD inpres bontomanai kecamatan tamalate kota Makassar”.	Skripsi ini sama-sama meneliti media gambar dan hasil belajar dan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti.

C. Kerangka Berfikir

Peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar II.8

Keterangan :

X = Media Gambar

Y = Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka kajian teoritis yang peneliti susun dalam penelitian ini, sebagai berikut: Proses pembelajaran Fiqih yang tidak menarik membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Hal tersebut tentunya menjadi bahan evaluasi bagi para guru atau pengajar untuk memberikan bentuk pengajaran yang berbeda dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Fiqih.

Dalam hal ini guru memiliki peran yang cukup penting, bagaimana mengidentifikasi masalah menjadi lebih spesifik dan menemukan solusi yang terbaik dalam penyelesaian masalah tersebut. Di era modern seperti ini perkembangan ilmu teknologi sangat pesat, Maka perlu penggunaan media yang baik untuk membuat para siswa semakin semangat belajar. Dan juga dapat menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan, Yaitu dengan menggunakan media gambar.

Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu menjadi referensi bentuk pengajaran yang baru sesuai dengan perkembangan zaman dengan tetap mengedepankan pemahaman siswa akan materi pelajaran Fiqih namun menyenangkan, dinamis dan interaktif sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

Ha : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Al-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Al-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MIN 2 Labuhanbatu, Jl. Urung Kompas No. 09 Rantauprapat, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Kode Pos 21415. Penelitian ini akan direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Mulai September 2022-Juni 2023..

Tabel III.1
Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	2022-2023													
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul	■	■	■											
2	Survey Awal			■											
3	Penyelesaian dan bimbingan proposal				■	■	■								
4	Riset penelitian							■							
5	PPL 2023							■	■						
6	Penyelesaian dan bimbingan skripsi									■	■				
7	Seminar Hasil											■			
8	Revisi SemHa												■		
9	Sidang Munaqasah													■	
10	Revisi Sidang														■

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, Menurut pendapat sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang

berlandaskan kepada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu⁵³. Menurut Suharsimi Arkunto Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁵⁴

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian yang di dalamnya menggunakan data berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode Penelitian Eksperimen (*Experimental research*), yaitu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu disbanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 8.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm.175.

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media,2016), hlm.75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.⁵⁶ Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI Di MIN 2 Labuhanbatu.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VI Al-Aqsa	28
2	VI Nabawi	26
3	VI Istiqlal	26
	Jumlah	80

2. Jenis Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

⁵⁶ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 102.

⁵⁷ Sugiyono,, hlm. 61.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.⁵⁸ Sampel dari penelitian ini, yaitu 28 siswa kelas VI Al-Aqsa sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas VI Nabawi sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pre test dan post test kepada kelas sampel setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan yaitu hasil belajar dari kelas sampel berupa hasil post test.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran fiqih. Tes yang diberikan berupa soal pre test kepada kelas sampel, serta soal post test kepada kelas sampel. Ketentuan tes sebagai berikut:

- a) Tes terdiri dari 20 soal, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b) Jumlah soal 20 maka tingkat kemudahannya 30%, sedangnya 50% dan tingkat kesukarannya 20%.

⁵⁸ Sutanto Leo, hlm. 102.

- c) Tiap soal tes mempunyai skor 5 poin jika soal benar dan 0 poin jika soal salah.

Kisi-kisi soal tes, sebagai berikut :

Tabel III.3
Kisi-Kisi Soal Tes

No	Indikator	Nomor soal		
		Soal Mudah	Soal Sedang	Soal Sulit
1	Menganalisis ketentuan makanan, minuman, binatang halal dan haram dikonsumsi	12,18,19	1,3,8,9	17
2	Penjelasan Mengonsumsi Makanan, Minuman Halal dan Haram	4	2,7,14	6,13
3	Penjelasan cara Menghindari Makanan, Minuman Halal dan Haram	5,11	10,15,16	20

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁹ Penelitian ini mengguakan validitas konstruk ahli dan validitas isi. validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana instrumen mengungkap suatu trait atau konstruk teoretis yang hendak diukurnya. Sedangkan validitas isi adalah sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak dicapai peserta didik. Validitas konstruk itu, validitas konstruk menggunakan ahli sedangkan validitas isi itu validitas dihitung dengan *Microsoft Excel*.

⁵⁹ Sugiyono, hlm. 125.

Untuk mengetahui validitas tes maka peneliti menggunakan rumus *korelasi product momen* dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks *korelasi product moment*

$\sum X$ = jumlah variabel bebas (X)

$\sum Y$ = jumlah variabel terikat (Y)

$\sum X^2$ = jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$ = jumlah pengkuadratan variabel terikat (Y)

$\sum XY^2$ = jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Tabel III.4
Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Redah

NB : Jika nilai r_{xy} kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan

dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.⁶⁰ koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

rb = Korelasi *Product Momen* antara belahan (ganjil dan genap)

Jika $r_{11} \geq 0,6$ maka soal tes reliable.

Diketahui dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013* nilai $r_{11} = 0,93$ nilai ini lebih besar dari 0,6 maka soal tes reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.⁶¹ Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, dari belajar kognitif, afektif dan psikomotorik berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih. Tes dilakukan di kelas VI Al-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu.

2. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi

⁶⁰ Sugiyono, hlm. 125.

⁶¹ Nana Sudjana, hlm. 35.

data penelitian. ⁶²Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa di kelas VI Al-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menhujii hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013. dengan menguji hipotesis variabel X terhadap variabel Y maka yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi Linier Sederhana

Agar kita dapat mengetahui bagaimana penggunaan media gambar (X) terhadap hasil belajar (Y), penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono dapat diunakan untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel terikat (Y), nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas (X) yang diketahui.⁶³ Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa penulis menggunakan rumus regresi sederhana, yaitu seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

⁶² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 179.

⁶³Sugiyono, hlm.204.

Y = Nilai variabel terikat (Hasil Belajar Siswa)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas (Penggunaan Media Gambar).⁶⁴

Dari rumus di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus nilai konstanta dan rumus nilai koefisien regresi sebagai berikut :

a) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a atau konstanta

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b atau koefisien regresi

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

Setelah diketahui nilai a dan b kemudian nilai tersebut penulis masukkan ke dalam rumus regresi sederhana untuk mengetahui besarnya perubahan pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). Setelah diketahui maka dapat ditemukan perubahan pada variabel terikat tersebut.

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel

⁶⁴Sugiyono, hlm.206.

bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Analisis Regresi Sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya. Analisis ini banyak digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

2. Mencari Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

Untuk mengetahui keterkaitan variabel, dibutuhkan metode penghitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Dalam ilmu statistika, prosedur berikut berfungsi untuk mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel.

Koefisien korelasi adalah data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan linier serta logis antara variabel X dan Y. Lambang yang digunakan dalam koefisien korelasi adalah huruf r yang nilainya memiliki rentang -1 sampai $+1$. Penggunaan kode tersebut membuktikan kekuatan hubungan antar variabel atau disebut dengan relasi positif (+).

Berkaitan dengan data tersebut, jika r mendekati angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi berikut merupakan relasi negatif (-). Agar lebih memahami interpretasi hubungan antar variabel, berikut kriteria hasil yang dapat digunakan:

- a) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b) $> 0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- c) $> 0,25 - 0,5$: Korelasi cukup

- d) $> 0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- e) $> 0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- f) 1 : Korelasi hubungan sempurna positif
- g) -1 : Korelasi hubungan sempurna negatif

Sederhananya, jika nilai variabel X dan Y naik secara bersamaan, maka disebut korelasi positif (+). Namun, saat fluktuasi X tidak diimbangi oleh Y, disebut korelasi negatif (-).

Sebagai tambahan informasi, hasil koefisien korelasi adalah indikasi awal dalam proses analisis data. Maksudnya, nilai yang ditemukan tidak bisa menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel di suatu objek penelitian. Adapun rumus Koefisien Korelasi, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks *korelasi product moment*

$\sum X$ = jumlah variabel bebas (X)

$\sum Y$ = jumlah variabel terikat (Y)

$\sum X^2$ = jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$ = jumlah pengkuadratan variabel terikat (Y)

$\sum XY^2$ = jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

3. Uji t atau Test (Konversi dari nilai rxy)

Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka penulis menggunakan rumus Uji Test sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r² = koefisien determinasi

n = jumlah data

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.⁶⁵ Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- c) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar.
- d) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar.

4. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD). Yang artinya, penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, yaitu sebesar kuadrat koefisien korelasi. koefisien

⁶⁵ Muhamad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017). hlm. 259.

determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).⁶⁶ Adapun rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = nilai kolerasi product moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

⁶⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019), hlm. 94.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana tes yang dilakukan yaitu *Pre Test dan Post Test*. Adapun hasil yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Hasil *Pre Test dan Post Test* pada kelas VI Al-Aqsa (Kelas Eksperimen)

Pre Test dan Post Test ini dilakukan peneliti menggunakan media gambar pada pembelajaran Fiqih di Kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbatu. Adapun hasil *Pre Test dan Post Test* yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Kemampuan *Pre Test dan Post Test* Siswa Kelas VI Al-Aqsa (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Ahmad Yasir Ritonga	10	19
2	Alya Syahbila Pane	15	20
3	Aprilda Nindiya	10	19
4	Chanaya Hijriah	16	20
5	Dinda Zaskia Salsabilla	14	17
6	Dwi Pebrian HSB	9	15
7	Fadiya Kanaya Milyunaziliwu	10	17
8	Fauzan Azhima Dalimunthe	10	17
9	Fikri Ritonga	8	16
10	Guntur Fahroji Panjaitan	12	18
11	Irsyad Fadhurohman	15	20
12	MHD Rizki Syahputra	7	14
13	Muhammad Nurdin	13	20
14	Muhammad Sultan Arif Ritonga	10	17
15	Muhammad Zidan Alfariki Ray	14	20
16	Nadya Rahayu Aritonang	10	16
17	Okta Rafli Amarsyah Siregar	11	17
18	Padilaturriskiya Sitorus	12	18
19	Palah Imanuddin	12	17

20	Silvi Meylani Chantika	11	18
21	Triliani	12	18
22	Wanda Ramadanu	14	20
23	Yogi Syahputra	10	19
24	Yusfa Nazila Ritonga	10	17
25	Zahira Izza Putri Dalimunte	14	17
26	Zahra Rahmadani	13	18
27	Zaura Anggraeni Sulaiman	13	20
28	Zettira Fahri Harahap	11	19
Jumlah		326	503

2) Mean (Rata-Rata), Median (Me) dan Modus

<i>Mean (Rata-Rata)</i>	<i>Median (Me)</i>	<i>Modus</i>
<p>Rumus <i>Mean</i></p> $= \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ $= \frac{326}{28}$ $= 11,64$ <p>Ket : X = Rata-Rata N = Jumlah Seluruh Frekuensi</p>	<p>Rumus <i>Median</i> (Jumlah data genap)</p> $Me = \frac{x_{(\frac{n}{2})} + x_{(\frac{n}{2}+1)}}{2}$ $= \frac{x(14) + x(15)}{2}$ $= \frac{29}{2}$ $= 14,5$ <p>Ket : Me = Median X= Datum ke- N= Jumlah Seluruh Frekuensi</p>	<p>Rumus <i>Modus</i></p> <p><i>Modus</i> adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang paing besar frekuensinya.</p>
Nilai Mean 11,64	Nilai Median 14,5	Nilai Modus 8

3) Standar Deviasi (Standard Deviation)

Standar deviasi (*standard deviation*) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh data tersebar dari nilai rata-rata. Standar

deviasi adalah akar kuadrat dari varians. Varians adalah rata-rata dari selisih kuadrat antara setiap nilai dalam kumpulan data dan rata-ratanya.

i	X	X²
1	10	100
2	15	225
3	10	100
4	16	256
5	14	196
6	9	81
7	10	100
8	10	100
9	8	64
10	12	144
11	15	225
12	7	49
13	13	169
14	10	100
15	14	196
16	10	100
17	11	121
18	12	144
19	12	144
20	11	121
21	12	144
22	14	196
23	10	100
24	10	100
25	14	196
26	13	169
27	13	169
28	11	121
Total	326	3.634

$$\sum_{i=1}^n xi = 326$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 3.634$$

$$\sum_{i=1}^n xi = 326^2 = 131.044$$

Varian

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{28 \times 3.634 - 131.044}{28(28-1)}$$

$$s^2 = \frac{101.752 - 131.044}{756}$$

$$s^2 = \frac{29.292}{756}$$

$$s = 38,74603$$

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{38,74603}$$

$$s = 6,2206.$$

4) Hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas VI Nabawi (Kelas Kontrol)

Berikut ini adalah hasil nilai *Pre Test* dan *Post Test* siswa kelas VI Nabawi

MIN 2 Labuhanbatu sebagai berikut :

Tabel IV.2
Kemampuan *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas VI Nabawi
(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Athira Alifa Baryza	12	14
2	Muhammad Habibi	13	15
3	Plita Hati	11	13
4	Fazza Abqori Hasibuan	10	14
5	MHD Habib Khairumihya	9	13
6	Hilya Nafisa Ritonga	13	15
7	Teguh Priyo Witjaksono	13	16
8	Fajar Andika	10	15
9	Rifkiy Hadi Al-Haq Ritonga	7	12
10	Dimas Rahma Dikha	10	14
11	Intan Purnama Sari Siregar	8	11
12	Tania Ramadhani Harahap	14	15
13	Zahra Hafiza Putri Sipahutar	13	16
14	Dicky Rahardian	9	14
15	Fathur Rahman	13	15
16	Ziva Letisha Siregar	11	15
17	Astri Adelia	9	13
18	Fithrah Zaidan Afkar Nasution	13	15
19	Suheri	14	15
20	Indra Sugiarto	10	14
21	Muhammad Afizar Akula Nasution	7	13
22	Aulia Roca Al Mulfy	14	16
23	Merinda Anjani	13	15
24	Rida Nurjiyah	11	14
25	Rizieq Muharram	8	12
26	Visa Mahmudah	14	15
Jumlah		289	369

$$Mean = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$Mean = \frac{289}{26}$$

$$Mean = 11,11$$

Jadi, rata-rata nilai *Pre Test* siswa kelas VI Nabawi adalah 11,11

i	X	X²
1	12	144
2	13	169
3	11	121
4	10	100
5	9	81
6	13	169
7	13	169
8	10	100
9	7	49
10	10	100
11	8	64
12	14	196
13	13	169
14	9	81
15	13	169
16	11	121
17	9	81
18	13	169
19	14	196
20	10	100
21	7	49
22	14	196
23	13	169
24	11	121
25	8	64
26	14	196
Total	289	3.343

$$\sum_{i=1}^n xi = 289$$

$$\sum_{i=1}^n xi^2 = 3.343$$

$$\sum_{i=1}^n xi = 289^2 = 83.521$$

Varian

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{26 \times 3.343 - 83.521}{26(26-1)}$$

$$s^2 = \frac{86.918 - 83.521}{650}$$

$$s^2 = \frac{3.397}{650}$$

$$s = 5,22615$$

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{5,22615}$$

$$s = 2,285.$$

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variable bebas dan satu variable terikat untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variable terikat yang dipengaruhi oleh variable bebas. Regresi merupakan alat ukur untuk

mengukur ada atau tidaknya hubungan antar variable. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable X dan variable Y dalam bentuk persamaan, hubungan yang didapat akan menyatakan hubungan fungsional antara variable-variabel tersebut.

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data analisis regresi pada *Microsoft Excel 2013* dengan memasukan nilai data variabel X dan nilai data variabel Y. Dari hasil summary output uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini, didapatkan nilai korelasi sebesar 0,713 yang sesuai dalam kategori korelasi kuat. Hal ini berarti hubungan antara variabel X dan variabel Y termasuk dalam hubungan yang kuat.

Kemudian, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,5087 yang berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 50,87% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, didapatkan nilai signifikansi f sebesar 0,0002 yang < dari nilai signifikansi alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Didapatkan juga persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y yaitu $11,84+0,52X$. Variabel dependen (y) dapat diprediksi berdasarkan nilai variabel independen (x) dengan menggunakan persamaan tersebut. Interpretasi koefisien regresi (slope) adalah sebagai berikut: setiap peningkatan satu satuan dalam variabel independen (x), maka nilai variabel dependen (y) akan meningkat sebesar 0,52 satuan. Intercept (a) dalam persamaan regresi ini adalah 11,84, yang menunjukkan nilai y ketika $x=0$.

2. Uji t

Setelah peneliti melakukan uji instrumen dan mendapatkan kesimpulan bahwa data dalam penelitian bersifat valid dan reliabel, kemudian peneliti melakukan analisis data dan mendapatkan kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya peneliti melakukan uji regresi linier sederhana dan mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,713 yang berarti variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang kuat, dan disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Maka langkah terakhir yaitu peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan variable Y. Untuk mendapatkan hasil tersebut, peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2013* dengan melakukan analisis data. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test paired sample for means pada *Microsoft Excel 2013*, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu nilai thitung sebesar 5,189 dan nilai ttabel sebesar 1,703. Maka sesuai dengan kriteria uji yang telah ditetapkan, karena nilai thitung $5,189 >$ nilai ttabel 1,703. Kemudian, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,5087 yang berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 50,87% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media gambar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Labuhanbatu.

B. Pembahasan

Proses belajar mengajar murid tidak hanya mempelajari hal-hal yang ada sekarang ini tetapi juga peristiwa-peristiwa masa lampau. Penyampaian materi yang berasal dari pengalaman nyata itu diperlukan pengganti yakni dengan mengikutsertakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.⁶⁷ Dalam pembelajaran menggunakan media menuntut guru relatif berbeda dari pembelajaran konvensional. Agnew dan Kellram berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Munir, bahwa elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu lebih jelas. Gambar digunakan dalam presentasi atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.⁶⁸

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Quran. Firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat 44, yaitu :

﴿ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ۴ ۴ ﴾
(النحل / ١٦ : ٤٤) ﴿

Artinya :

⁶⁷ Asnawir dan Basyiruddin Usman, hlm. 5

⁶⁸ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 17.

(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Tafsir tersebut menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampaian pesan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi media gambar selain gambar itu sendiri adalah sebagai berikut:

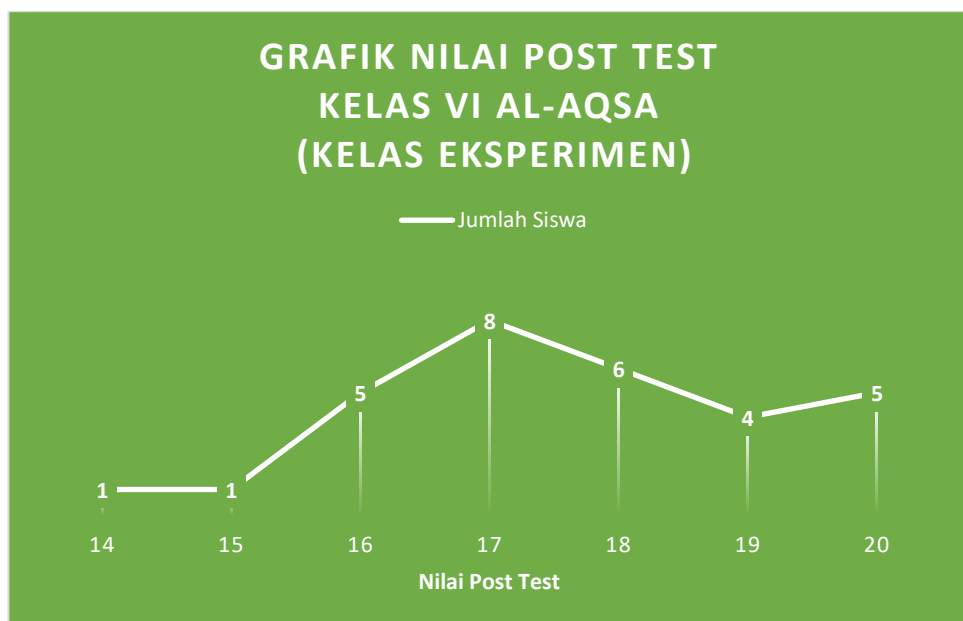
1. Warna latar belakang: Warna latar belakang dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar. Sebuah gambar mungkin terlihat berbeda di atas latar belakang yang berbeda, dan bisa jadi warna yang sama pada gambar tersebut terlihat berbeda pada latar belakang yang berbeda.
2. Pencahayaan: Pencahayaan juga dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar. Pencahayaan yang buruk dapat membuat gambar terlihat gelap dan sulit dilihat, sedangkan pencahayaan yang terlalu terang dapat membuat gambar terlihat terlalu kontras dan sulit dinilai.
3. Komposisi: Komposisi gambar seperti framing, pengaturan objek, dan proporsi dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar.
4. Kontras: Kontras antara warna dan nilai dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar. Kontras yang tinggi antara elemen gambar dapat membuat gambar terlihat lebih dramatis dan menarik perhatian, sementara kontras yang rendah dapat memberikan kesan yang lebih halus dan tenang.

5. Skala: Ukuran gambar dan perbandingan skala dengan elemen lain di sekitarnya juga dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar.
6. Konteks: Konteks dapat mempengaruhi cara kita melihat dan menafsirkan gambar. Gambar yang diambil di lokasi tertentu atau dalam konteks yang spesifik dapat memberikan informasi tambahan tentang gambar dan mengubah cara kita melihat dan menafsirkan gambar tersebut.

Grafis atau gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar pada proses pembelajaran Fiqih di Kelas VI di MIN 2 Labuhanbatu. Kemudian, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,5087 yang berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 50,87% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan menggunakan media gambar tersebut, peneliti mengamati siswa menjadi antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan fungsi penggunaan media belajar, sebagaimana yang disampaikan oleh Asnawir dan Basyiruddin Usman, bahwa fungsi penggunaan media belajar diantaranya yaitu: media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.⁶⁹

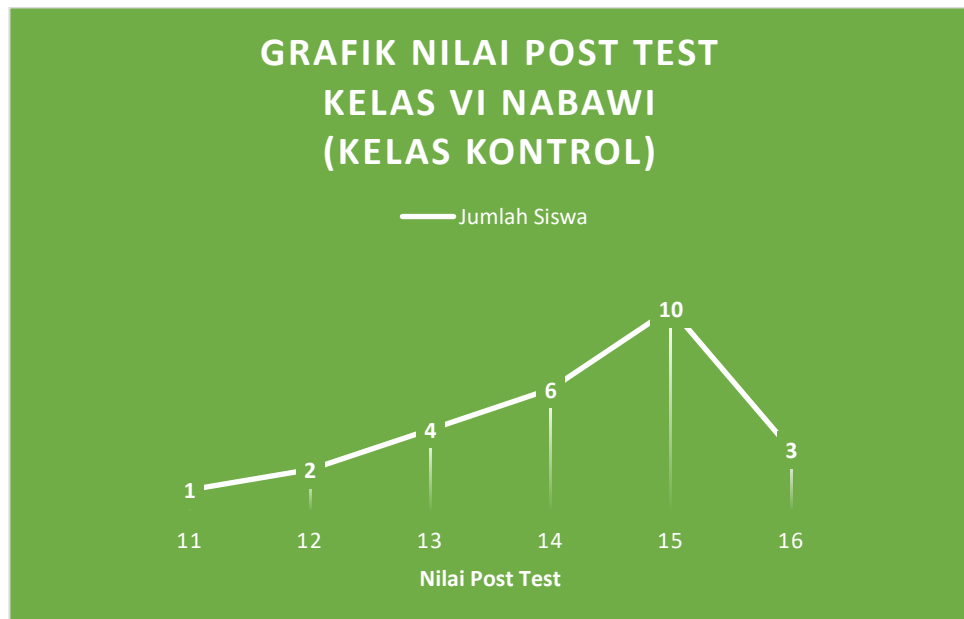
⁶⁹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, hlm. 13

Menurut Arief Sadiman, bahwa kelebihan media gambar adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan pelajaran yang disajikan.⁷⁰ Hal tersebut terbukti dengan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI pada pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai post test siswa Kelas VI Al-Aqsa sebagai kelas Eksperimen sebagaimana grafik nilai di bawah ini :



Berdasarkan grafik *Post Test* diatas menunjukkan bahwa ada 1 siswa yang nilai nya berjumlah 14, ada 1 siswa yang bernilai 15, ada 5 siswa yang bernilai 16, ada 8 siswa yang bernilai 17, ada 6 siswa yang bernilai 18, ada 4 siswa bernilai 19 dan ada 5 siswa yang bernilai 20. Dan berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai *Post Test* siswa Kelas VI Nabawi sebagai kelas Kontrol sebagaimana grafik nilai di bawah ini :

⁷⁰ Arief Sadiman, hlm. 29.



Berdasarkan grafik *Post Test* diatas menunjukkan ada 1 siswa yang bernilai 11, ada 2 siswa yang bernilai 12, ada 4 siswa yang bernilai 13, ada 6 siswa yang bernilai 14, ada 10 siswa yang bernilai 15, ada 3 siswa yang bernilai 16.

Dari hasil *Post Test* yang telah diperoleh Kelas Al-Aqsa dengan nilai rata-rata sebesar 17 dan nilai *Post Test* Kelas VI Al-Aqsa dengan nilai rata-rata yaitu 15 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Fikih siswa di Kelas VI di MIN 2 Labuhanbatu antara penerapan pembelajaran Fikih dengan penggunaan media gambar, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,189 > 1,703$) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media gambar pada pembelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa Kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas Eksperimen yang menggunakan media gambar pada pembelajaran Fikih nilai hasil belajarnya *Post Test* nya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Post Test* Kelas Kontrol.

Dengan demikian dapat penulis buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media gambar pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa Kelas VI Al-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu.

Hasil dalam penelitian ini didukung oleh beberapa kajian terdahulu yaitu penelitian Heri Setiawan berjudul Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI di SD IT Hidayatullah desa pulay payung kecamatan ipuh yang menyatakan bahwa kelas yang menggunakan media gambar pada pembelajaran maka nilai hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media gambar pada pembelajarannya.

Lalu didukung pula dengan kajian yang telah dilakukan oleh Retmi Mallo Kaka berjudul Pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo yang menyatakan keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada media pembelajaran yang digunakan, dengan menggunakan media pembelajaran gambar membuat proses pembelajaran meningkat sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat kiranya mempengaruhi hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki peneliti sehingga menyulitkan penulis dalam mengembangkan penelitian lebih dalam lagi.
2. Sulitnya mencari literasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama.
3. Situasi dan kondisi yang saat ini di alami oleh Negara Indonesia sehingga berdampak pada proses penyusunan skripsi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

Dengan keterbatasan yang penulis miliki dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, sehingga membuat peneliti sadar untuk selalu berusaha untuk memperbaiki dan memaksimalkan penelitian karena adanya bantuan dari berbagai pihak yang terkait sehingga mampu menyelesaikan dan meringankan keterbatasan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil *Post Test* yang telah diperoleh Kelas VI Al-Aqsa dengan nilai rata-rata sebesar 20,25 dan *Pre Test* Kelas VI Al-Aqsa dengan nilai rata-rata yaitu 11,64 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Fiqih siswa Kelas VI AL-Aqsa di MIN 2 Labuhanbatu dengan menggunakan media gambar yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti jenis materi yang diajarkan, gaya belajar siswa, dan kualitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Lalu berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,5087 atau 50,87%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Fiqih siswa Kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbatu sebesar 50,87% dan 49,13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VI Al-Aqsa MIN 2 Labuhanbartu

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran, yaitu :

1. Kepala Sekolah.

Motivasi dari Kepala Sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru

dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

2. Guru.

Hendaknya guru dalam menggunakan media gambar pada mata pelajaran Fiqih dengan lebih maksimal lagi karena berdasarkan hasil penelitian media belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Siswa.

Siswa hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran Fiqih maupun dalam semua mata pelajaran sehingga hasil dan prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, 2019 *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ahmad Nizar Rangkuti, 2016 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Ciptapustaka Media
- Anas Sudijono, 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, 2008 *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah
- Arief Sadiman, 2015. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2016. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press
- Azhar Arsyad, 2015. *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B.J Marwoto, 2016, *Kamus Latin Popular*, Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Cecep Kusnandi dan Bambang Sujtipto, 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital* ,Bogor: Ghalia Indonesia
- Dimiyati dan Mujiono, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fifi Damayanti, "Pembelajaran Berbantuan Multimedia Berdasarkan Teori Beban Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Program Linear Siswa X TKR 1 SMKN 1 Doko ". *Jurnal Pendidikan Matematika-Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, Volume 1 Nomor 2 (2015).
- Ishak Abdulhak, 2017. *Fiqh Ibadah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017
- Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, (Bandung : Bumi Aksara, 2021), h. 17.
- Lexy J. Moleong, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad Irham, 2017 *Psikologi pendidikan* Malang : Ar-Ruz Media.
- Muhamad Iqbal Hasan, 2017. *Pokok-Pokok Statistika* Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad Nafi, 2017 *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*, (Sleman : CV

Budi Utama

Munir, 2015 *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Musthafa Dib Al-Bugha, 2017 *Fikih Islam Lengkap Menurut Madzhab Syafii*, Solo
:Media Zikir

Nana Sudjana, 2018. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar baru
Algensido

Nana Syaodih S, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja
Rosdakarya

Nirwana Anas, syariah hafizoh. 2019 *Diktat Media Pengajaran*, Medan :Tiga
Serangkai.

Oemar Hamalik, 2015. *Media Pendidikan*, Bandung : Alumni Bandung, 2015

Rachmat Syafe'i, 2015. *Fikih Mu'amalat*, Bandung: Pustaka Setia

Richard E Mayer, 2019 *Multimedia Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Purwanto. 2015 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ruswandi, 2015 *Psikologi Belajar*, Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera

Warsito, R, *Antropologi Budaya*, (Bantul : Ombak, 2015), h. 24-25.

Syaiful Sagala, 2016. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2016

Samsudi, 2016 *Desain Penelitian Pendidikan*, Semarang : Unnes Press

Shoimatul, Ula, 2017. *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui
Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: AR-RUZZ
MEDIA

Sutanto Leo, 2015 *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta:
Erlangga,

Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sukirman, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Pedagogia

Suharsimi Arikunto, 2016 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta:
Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2017 *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Wina Sanjaya, 2019 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta:
Kencana Prenada Media Group.

Yudhi Munadi. 2018 *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal
1 Ayat 1.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tentang *Standar kompetensi
dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa
arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2015

Gema Insani, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surah Al-Alaq Juz 30 Ayat 1-5.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Raka Bima Pramudyo
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 18 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat : Perumahan Sabungan Indah No.19
Kota Padangsidimpuan
Nomor HP / Email : 081263707858
/rakabimapramudyo@gmail.com



DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Sucipto
Ibu : Indah Wulan Rahayu
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : Polri
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Perumahan Sabungan Indah No.19
Kota Padangsidimpuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : MIN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : MTsN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : MAN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2019-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Pendidikan Agama Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah memberikan pengataan dan masukan terhadap soal tes hasil belajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu”.

Yang disusun oleh :

Nama : Raka Bima Pramudyo

Nim : 1920100207

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas soal tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, November 2022

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd

NIP. 197012312003121016

PEDOMAN OBSERVASI MEDIA GAMBAR

No	Jenis Media Observasi	Keterangan	
		Digunakan	Tidak Digunakan
1	Foto		
2	Poster		
3	Kartun		
4	Bagan		
5	Diagram		
6	Sketsa		
7	Grafik		

SOAL TES

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No Absen :

Mata Pelajaran : **FIKIH**

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Apakah makanan halal adalah makanan yang oleh agama Islam untuk dimakan ?
 - a. dilarang
 - b. dibolehkan
 - c. dibenci
 - d. dilaknat
2. Apa akibat mengonsumsi makanan haram ?
 - a. mendapat kenikmatan
 - b. kerusakan badan dan fikiran
 - c. bertambahnya kekuatan
 - d. diampuni dosa-dosanya
3. Bagaimana sikap anda dengan hukum uang hasil korupsi....
 - a. halal
 - b. makruh
 - c. syubhat
 - d. haram
4. Swike kodok yang dimasak dengan bumbu yang lezat, hukumnya.... untuk dimakan.
 - a. makruh
 - b. halal
 - c. haram
 - d. boleh

5. Berikut ini yang merupakan akibat memakan makanan yang diharamkan Allah adalah....
 - a. diberi kemudahan rezekinya
 - b. badan sehat dan kuat
 - c. susah menerima kebenaran
 - d. tidak dimurkai Allah
6. Seorang pemburu berhasil menangkap seekor babi dengan bantuan anjing pemburu yang telah terlatih. Hukum memakan hasil tangkapannya adalah...
 - a. haram
 - b. halal
 - c. makruh
 - d. syubhat
7. Apa hukum mengonsumsi binatang yang hidup di dua alam ?
 - a. halal
 - b. makruh
 - c. syubhat
 - d. haram
8. Apakah arti makanan halal?
 - a. disunnahkan oleh agama
 - b. baik
 - c. dibolehkan oleh agama
 - d. buruk
9. Apakah kamu pernah makan makanan haram?
 - a. tidak pernah
 - b. sesekali
 - c. pernah
 - d. setiap hari
10. Bagaimana jika kamu sedang berada di hutan yg ada hanya babi hutan. apakah kamu akan memakannya?
 - a. iya, karena sudah lapar
 - b. tidak akan memakannya

- c. iya, tapi secukupnya
 - d. memakannya sampai kenyang
11. Orang yang sering mengonsumsi makanan haram dapat menyebabkan keturunannya
- a. sehat dan kuat
 - b. rusak akhlakunya
 - c. pandai dan pintar
 - d. tampan dan cantik
12. Ketentuan minuman yang halal menurut syariat Islam yaitu....
- a. enak, lezat, dan memabukkan
 - b. murah, lezat, dan merusak tubuh
 - c. bersih, tidak merusak tubuh, memabukkan
 - d. bersih, tidak merusak tubuh, tidak memabukkan
13. Hukum memakan ayam yg tercekik?
- a. boleh, asalkan belum lebih dari 1 jam
 - b. makruh
 - c. halal
 - d. haram
14. Hukum memakan bangkai ikan adalah.....
- a. tetap halal
 - b. haram
 - c. syubhat
 - d. dilarang dimakan
15. Apakah hikmah dari larangan memakan barang haram?
- a. membuat kita menjadi orang baik
 - b. menyehatkan tubuh
 - c. merusak keturunan
 - d. dijauhi masyarakat
16. Apakah akibat dari minuman keras?
- a. merusak tubuh
 - b. menyehatkan tubuh

- c. membuat pikiran jernih
 - d. membuat kita semangat
17. Hukum memakan bangkai belalang?
- a. haram
 - b. makruh
 - c. sunnah
 - d. halal
18. Orang yang meminum minuman keras ibadahnya tidak diterima oleh Allah selamahari.
- a. tujuh
 - b. empat puluh
 - c. seratus
 - d. seribu
19. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri minuman yang diharamkan adalah....
- a. memabukkan
 - b. menjijikan
 - c. membawa madharat
 - d. mahal
20. Makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari Hendaknya makanan dan minuman yang *halalan thoyyiban*, yaitu..
- a. enak dan mahal harganya
 - b. halal lagi baik, bergizi, manfaat
 - c. Kita sukai meskipun haram
 - d. Sesuai dengan keinginan dan selera

KUNCI JAWABAN :

1. B (AFEKTIF = PENERIMAAN)
2. B (AFEKTIF = RESPON)
3. D (AFEKTIF = RESPON)
4. C (KOGNITIF = APLIKASI)
5. C (KOGNITIF = PENGETAHUAN)
6. A (PSIKOMOTORIK = PERSEPSI)
7. D (AFEKTIF = KARAKTER)
8. C (AFEKTIF = RESPON)
9. A (AFEKTIF = PEERIMAAN)
10. C (AFEKTIF = ORGANISASI)
11. B (KOGNITIF = SINTETIS)
12. D (KOGNITIF = PEMAHAMAN)
13. D (PSIKOMOTORIK = PERSIAPAN)
14. A (AFEKTIF = ORGANISASI)
15. B (AFEKTIF = PENILAIAN)
16. A (AFEKTIF = PENILAIAN)
17. D (PSIKOMOTORIK = PERSIAPAN)
18. B (KOGNITIF = EVALUASI)
19. D (KOGNITIF = ANALISIS)
20. B (PSIKOMOTORIK = ADAPTASI)

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI KELAS VI AL-AQSA
DI MIN 2 LABUHANBATU DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	KETERANGAN
1	GURU MEMBUKA PEMBELAJARAN DENGAN MENGUCAPKAN SALAM	
2	GURU MEMINTA PESERTA DIDIK BERDOA SEBELUM MEMULAI PEMBELAJARAN	
3	GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR PADA SAAT PEMBELAJARAN	
4	GURU MENGGUNAKAN POSTER DAN GAMBAR PADA SAAT PEMBELAJARAN	
5	SISWA LEBIH AKTIF SAAT PEMBELAJARAN	
6	BANYAK SISWA YANG BERTANYA PADA SAAT SESI TANYA JAWAB	
7	ADA SISWA YANG MASIH TIDAK FOKUS DENGAN PEMBELAJARAN	
8	KELAS LEBIH AKTIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR	
9	GURU LEBIH NYAMAN MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR	
10	SISWA TERTARIK DENGAN GAMBAR DAN POSTER YANG DITUNJUKKAN SAAT PEMBELAJARAN	
11	SISWA LEBIH SEMANGAT BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR	
12	RUANG BELAJAR SEDIKIT KURANG KONDUSIF KARENA DEKAT DENGAN JALAN RAYA	
13	MASIH ADA SISWA YANG KURANG KONDUSIF SAAT PROSES PEMBELAJARAN	
14	MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR MEMBUAT KELAS LEBIH AKTIF	
15	GURU MENUTUP PEMBELAJARAN DENGAN MENGUCAP ALHAMDULILLAH	
		Rantauprapat, 07 Juni 2023
		Peneliti,
		RAKA BIMA PRAMUDYO
		NIM. 1920100207

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Siswa

NO	BUTIR SOAL																				JMLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
14	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5
17	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
19	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
22	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	8
23	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11
24	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8
25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
26	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Rxy	0,64292	0,61442	0,60332	0,7089	0,71102	0,64881	0,64542	0,68156	0,68846	0,65611	0,68846	0,6705	0,6374	0,73066	0,66779	0,62696	0,68156	0,66931	0,67254	0,7221	
V/TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
KTG	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
R	0,93424 (Reliabel)																				

Kriteria Reliabel Jika Nilai R \geq 0,60

Keterangan	
KTG	Kategori
V	Valid
TV	Tidak Valid
R	Nilai R
K	Kuat
Rxy	Niai Rxy

Lampiran 10									
SUMMARY OUTPUT									
<i>Regression Statistics</i>									
Multiple R	0,713291907	Nilai korelasi antara X dan Y adalah 0,713 termasuk kategori kuat.							
R Square	0,508785345	Nilai koefisien determinasi 0,5087 atau 50,87% yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 49,13% sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain.							
Adjusted R Square	0,489892473								
Standard Error	1,174097468								
Observations	28								
<i>ANOVA</i>									
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>				
Regression	1	37,12315925	37,12315925	26,93001688	2,03988E-05	Nilai signifikan < alpha 0,05			
Residual	26	35,84112646	1,378504864			Sehingga dapat disimpulkan bahwa			
Total	27	72,96428571				Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y			
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>	
Intercept	11,84590861	1,199708178	9,873991715	2,75894E-10	9,379873131	14,31194409	9,379873131	14,31194409	
X	0,525504782	0,101264765	5,189413924	2,03988E-05	0,317352076	0,733657488	0,317352076	0,733657488	
Y = 11.84 + 0,525X									

No	X	Y			
1	10	19			
2	15	20	t-Test: Paired Two Sample for Means		
3	10	19			
4	16	20		X	Y
5	14	17	Mean	11,64285714	17,96429
6	9	15	Variance	4,978835979	2,702381
7	10	17	Observations	28	28
8	10	17	Pearson Correlation	0,713291907	
9	8	16	Hypothesized Mean	0	
10	12	18	df	27	
11	15	20	t Stat	5,189413924	
12	7	14	P(T<=t) one-tail	9,352928212	
13	13	20	t Critical one-tail	1,703288446	
14	10	17	P(T<=t) two-tail	1,870585642	
15	14	20	t Critical two-tail	2,051830516	
16	10	16			
17	11	17			
18	12	18			
19	12	17	Kriteria Uji : Diterima apabila thitung > ttabel		
20	11	18			
21	12	18	Kesimpulan : Karena thitung > ttabel atau 5,189 > 1,703 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media gambar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Labuhanbatu.		
22	14	20			
23	10	19			
24	10	17			
25	14	17			
26	13	18			
27	13	20	t stat (thitung) = 5,189		
28	11	19	ttabel (0,05,27) = 1,703		

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Pada bulan September 2022 permintaan izin pelaksanaan penelitian di sekolah MIN 2 Labuhanbatu dan pengarahan dari ibu kepala sekolah MIN 2 Labuhanbatu beserta ditemani oleh bapak Heri selaku guru mata pelajaran fikih.



2. Pada bulan Januari 2023 saya berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fikih yaitu bapak Heri untuk melakukan penelitian di mata pelajaran beliau.



3. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran fikih sudah diterapkan oleh bapak heri, itu terbukti dengan antusias siswa dan siswi saat mengikuti pelajaran fikih.



4. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran fikih langsung di jelaskan oleh bapak heri selaku guru mata pelajaran fikih.



5. Proses pembagian soal tes untuk siswa di kelas al-aqsa, untuk melihat sejauh mana metode menggunakan media gambar dalam pembelajaran terkhusus mata pelajaran fikih itu efektif atau malah tidak.



MAKANAN HALAL





MINUMAN HALAL





MINUMAN HARAM





MAKANAN HARAM





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-4324 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MIN 2 Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

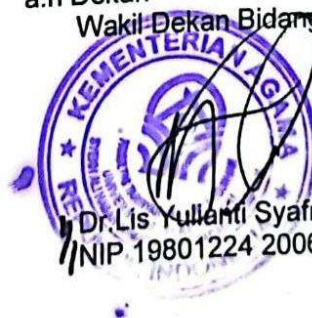
Nama : Raka Bima Pramudyo
Nim : 1920100207
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : perumahan sabungan indah no 19

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 2 Labuhanbatu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 29 Desember 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 LABUHANBATU
Jln. Urung Kompas No. 09 Kecamatan Rantau Selatan – Kode Pos 21429
Website: www.min2lbhnbatu.sch.id Email: min2labuhanbatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 20 /MI.02.07.02/PP.00.6/01/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : **ZULHIJJAH HASIBUAN, S.Pd**
NIP : 19680115 199003 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala MIN 2 Labuhanbatu

menerangkan bahwa :

Nama : **RAKA BIMA PRAMUDYO**
NIM : 1920100207
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 2 Labuhanbatu

adalah benar telah melakukan Penelitian dan pengambilan data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Labuhanbatu sejak tanggal 2 Januari s/d 31 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Urung Kompas, Januari 2023

Kepala,



ZULHIJJAH HASIBUAN